



**PERANCANGAN PRODUK TOPI DAUR ULANG
MENGUNAKAN MATERIAL ECENG GONDOK**



INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

stikom
SURABAYA

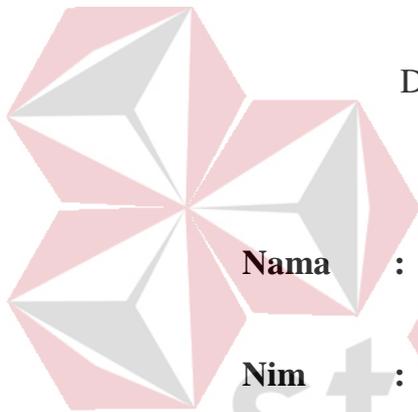
Oleh:

HENDRIK WIRANATA
1542020002

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2018

PERANCANGAN PRODUK TOPI DAUR LANG MENGUNAKAN MATERIAL ECENG GONDOK

Diajukan sebagai salah satu
syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana



Disusun Oleh :

Nama : HENDRIK WIRANATA

Nim : 15.42020.0002

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Desain Produk

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA INSTITUT BISNIS DAN
INFORMATIKA STIKOM SURABAYA**

2018

LEMBAR MOTTO



“Sebab mundur adalah sebuah pengkhianatan.”

LEMBAR PERSEMBAHAN



**Kupersembahkan kususnya Ibu, Ayah, Adik dan semua Teman – teman
tercinta,**

**Yang selalu mendukung, memotivasi dan menyisipkan nama saya dalam
doa-doa terbaiknya.**

**Beserta semua teman yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi
agar tetap berusaha menjadi lebih baik**

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN PRODUK TOPI DAUR ULANG
MENGUNAKAN MATERIAL ECENG GONDOK

Laporan Kerja Praktik oleh

Hendrik Wiranata

NIM : 15.42020.0002

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 20 Desember 2018

Disetujui :

Dosen Pembimbing



Ixsora Gupita Cinantya, M.Pd., ACA
NIDN.0715118306

Penyelia



Ir. Supardi
Direktur

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Desain Produk

FAKULTAS TEKNOLOGI
DAN INFORMATIKA



stikom
SURABAYA

Yosef Richo Adrianto, S.T., M.SM.
NIDN. 0728038603

SURAT PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama : Hendrik Wiranata
NIM : 15420200002
Program Studi : S1 Desain Produk
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
JenisKarya : Laporan Kerja Praktik
JudulKary : **PERANCANGAN PRODUK TOPI DAUR ULANG
MENGUNAKAN MATERIAL ECENG GONDOK**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, saya menyetujui memberikan kepada institut bisnis dan informatika stikom surabaya hakbebas royalti non-eksklusif (non exclusive royalti free right atas seluruh isi / **sebagian** karya ilmiah saya tersebut diatas untuk disimpan dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkala data (database) untuk selanjutnya didistribusikan untuk dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.
2. Karya tersebut di atas adalah karya saya, bukan plagiat baik sebagai maupun keseluruhan. Kutipan,karya atau pendapatorang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan in isaya buat dengan sebenarnya.

Surabaya.....^{20 desember}.....2018

Hendrik Wiranata
NIM : 15420200002



ABSTRAK

Eceng gondok *Eichornia Crassipes* adalah tumbuhan air mengapung yang berkembang sangat cepat sehingga tumbuhan ini dianggap dapat merusak lingkungan perairan. Oleh karena itu CV.RIZQAN MUFIDAH, yang terletak di Surabaya barat telah memanfaatkan eceng gondok untuk kerajinan tangan yang berupa tas,sepatu,tempat tisu,topi dll terdapat beberapa kendala yang terjadi, seperti permasalahan kurang praktisnya manajemen pembuatan perodak berbahan dasar eceng gondok mulain dari proses pencabutan, pengeringan, pemilian,pembelahan dan penganyaman. Manajemen tidak praktis ini menghasilkan proses pekerjaan terlalu memakan waktu sehingga terlambat memenuhi permintaan pasar.

Berbagai macam produk anyaman dengan material eceng gondok yang telah di hasilkan oleh CV.RIZQAN MUFIDAH, antara lain produk tas, sandal, topi, tempat tisu dan kursi. Permasalahan dari kerja peraktek ini adalah merancang dan mendesain inovasi produk berupa topi dengan menggunakan material eceng gondok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara untuk mendesain dan membuat topi dari anyaman eceng gondok dan mengetahui tingkat kekuatan material eceng gondok.

Hasil dari penelitian ini perancangan produk topi dengan material eceng gondok yang dapat menjadikan inovasi produk terbaru dari CV.RIZQAN MUFIDAH, material eceng gondok yang selama ini yang dapat di jadikan sebagai bahan kerajinan berupa produk tas, kursi, dan topi.

Kata Kunci : Kerajinan, Eceng Gondok, Produk Topi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Maha Esa atas segala rahmat yang telah diberikan-nya, sehingga penulisan dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini. Penulisan Laporan ini adalah sebagai salah satu syarat Menempuh Tugas Akhir pada Program Studi S1 Desain Produk Institut Bisnis dan Informasi Stikom Surabaya.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan Laporan Kerja Praktek ini penulisan banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik moral maupun materi. Oleh karena itu penulisan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT, karena dengan rahmatnya dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini.
2. Orang Tua dan Saudara-saudara saya tercinta yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik moral maupun materi sehingga penulisan dapat menempuh dan menyelesaikan kerja praktik maupun laporan ini.
3. Bapak Yosef Richo Adrianto, S. T., M.SM selaku Kepala Program Studi S1 Desain Produk Institut Bisnis Dan Informasi Surabaya, yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Ibu Ixsora Gupita Cinantya M.Pd., ACA selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan, ide dan saran
5. Bapak Supardi selaku mentor selama Kerja Praktek, dan telah berkenan
6. Teman-teman seperjuangan DG angkatan 2015 dan semua pihak yang terlibat namun tidak penulisan sebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan .

Penulis berharap semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat untuk menambah wawasan bagi para pembaca. Penulis juga menyadari dalam penulisan laporan ini banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulisan sangat mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaiki kekurangan dan berusaha untuk lebih baik lagi.

Surabaya, 20 Desember 2018

Hendrik Wiranata
Nim: 15420200002



DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan.....	3
1.5 Manfaat.....	3
1.6 Pelaksanaan Kerja Praktik.....	4
1.7 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktek	5
BAB II	7
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	7
2.1 Profil Instasi Kerja Praktik	7
2.2 Sejarah Singkat CV. RIZQAN MUFIDAH.....	8
2.3 Visi dan Misi CV. RIZQAN MUFIDAH	11
2.3.1 Visi.....	11

2.3.2	Misi	11
2.4	Informasi Perusahaan	11
2.5	Pengembangan Sumber Daya Alam	24
2.6	Pengembangan Masyarakat dan Lingkungan	24
2.7	Lokasi CV Rizqan Mufidah.....	26
BAB III.....		27
LANDASAN TEORI.....		27
3.1	Produk	27
3.1.1	Pengertian Produk	27
3.1.2	Definisi Produk	28
3.1.3	Atribut Produk.....	28
3.1.4	Jenis-Jenis Produk.....	30
3.1.5	Klasifikasi Produk.....	31
3.1.6	Produk Topi.....	31
3.2	Desain Produk	31
3.2.1	Pengertian Desain Produk	32
3.2.2	Desain.....	32
3.2.3	Definisi Desain	32
3.2.4	Prinsip Desain	33
3.2.5	Unsur-Unsur Dalam Desain	33
3.2.6	Gambar Rencana	34

3.2.7	Kriteria Disain	34
3.3	Kriya	35
3.3.1	Pengertian Kriya	35
3.3.2	Fungsi Kriya	36
3.3.3	Jenis-jenis Kriya	37
3.4	Eceng Gondok	39
BAB IV	40
DESKRIPSI PEKERJAAN	40
4.1	Pengolahan Material Eceng Gondok	40
4.2	Deskripsi Pekerjaan	45
4.3	Bahan-Bahan	46
4.4	Proses Pembuatan	48
BAB V	55
PENUTUP	55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rumah CV. RIZQAN MUFIDAH	7
Gambar 2. 2 Tas Eceng Gondok.....	13
Gambar 2. 3 Kursi Eceng Gondok	14
Gambar 2. 4 Meja Eceng Gondok	15
Gambar 2. 5 Tempat Tisu Eceng Gondok	16
Gambar 2. 6 Vas Bunga	17
Gambar 2. 7 Keranjang Buah Eceng Gondok	18
Gambar 2. 8 Sandal Jepit Eceng Gondok.....	19
Gambar 2. 9 Keranjang Minum Eceng Gondok.....	20
Gambar 2. 10 Topi Eceng Gondok.....	21
Gambar 2. 11 Lepek Eceng Gondok	22
Gambar 2. 12 Rompi Eceng Gondok	23
Gambar 2. 13 Logo CV. RIZQAN MUFIDAH	23
Gambar 4. 1 Waduk Yang Dipenuhi Tanaman Eceng Gondok	40
Gambar 4. 2 Pengambilan Eceng gondok Di Waduk.....	41
Gambar 4. 3 Pemilahan Eceng Gondok Di Waduk.....	42
Gambar 4. 4 Pemilahan Eceng Gondok Menurut Panjang Tangkai.....	43
Gambar 4. 5 Penjemuran Eceng Gondok	44
Gambar 4.6 Eceng Gondok Kering	45
Gambar 4. 7 Desain Manual Prodak Topi.....	48

Gambar 4. 8 gambar eceng gondok kering.....	49
Gambar 4. 9 Gambar Cetakan Topi.....	50
Gambar 4. 10 Gambar Jadi Prodak Topi.....	51
Gambar 4. 11 Melapisi Bagian Luar Prodak Topi (Vernish).....	52
Gambar 4. 11 Penyulaman Gambar Ke Dalam Prodak Topi	53
Gambar 4. 12 Prodak Jadi Topi.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Perusahaan	59
Lampiran 2 Form Acuan Kerja.....	60
Lampiran 3 Form Garis Besar Rencana Kerja Mingguan	61
Lampiran 4 Form Log Harian 1	62
Lampiran 5 Form Log Hairan 2	63
Lampiran 6 Form Kehadiran Kerja Praktik 1	64
Lampiran 7 Form Kehadiran Kerja Praktik 2.....	65
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Kerja Praktik	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di kota surabaya terdapat sektor industri kreyatif yang memiliki potensi pontesi besar untuk kita manfaatkan, yaitu industri Kerajinan enceng gondok. Industri yang di manfaatkan krativitas, keterampilan dan bakat ini belum banyak di geluti oleh masyarakat. Padahal,produk kerajinan enceng gondok tersebut banyak sekali variasi produknya antara lain berupa sandal,tas,topi,kursi dan souveni. salah satu tanaman yang berkembang pesat di surabaya adalah tumbuhan enceng gondok merupakan tanaman air yang merupakan gulma yang dapat merusak ekosistem di air. Tanaman enceng gondok yang berkembang di wilayah indonesia berasal dari Berazil, Amerika Selatan. (*Pada awalnya enceng gondok merupakan tanaman hias.*) Apabila pertumbuhannya terkendalin, enceng gondok dapat di manfaatkan sebagai makanan ternak, membantu menetralkan air yang tercemar,dan sebagai pelindung ikan di perairan .

Enceng gondok di surabaya berkembang secara liar dalam waktu singkat tanaman ini menyebar dan menutup sebagian besar rawa. Yang mengakibatkan kerugian berbagai pihak. Bagi nelayan, tanaman ini akan sangat mengganggu jalannya perahu dan peroses penangkapan ikan ikan dengan cara memancing ataupun menjala. Bagi pengelolah wisata, jalu perahu wisata akan terhambat dan sering mengganggu putaran baling-baling perahu bermesin. Pemandangan di rawa juga terlihat kotor permukaan rawa tertutup hamparan

tanaman enceng gondok, sehingga akan mengurangi kenikmatan wisata bagi para wisatawan.

Berbagai upaya dilakukan untuk pengendalian pembasmian enceng gondok sekeliling daerah surabaya salah satunya di pinggir sungai kebraon di antaranya adalah dengan cara mekanis, kimiawi, dan biologis pengendalian secara mekanis dilakukan dengan mengikat dan mencabut. Populasi tanaman dan menimbannya di tempat yang kering. Pengendalian secara kimiawi dilakukan dengan dengan cara penyemprotan herbisida *micoherbisida*. pengendalian secara biologis dilakukan dengan pembiakan dan peyebaran pemangsa seperti serangga. Dari ketiga cara tersebut, pengendalian enceng gondok yang lebih praktis dan menguntungkan untuk daerah sekeliling surabaya salah satunya di kebraon adalah secara mekanis dengan cara mengambil enceng gondok secara manual dan memanfaatkannya sebagai bahan baku kerajinan tangan salah satunya seperti tas, sandal, topi dan kursi. Cara tersebut lebih aman, karena tidak menggunakan cara-cara yang dapat merusak ekosistem di rawa di sekeliling daerah surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di bahas, maka permasalahan dapat di rumuskan dengan yang ada. Bagaimana merancang suatu produk topi daur ulang menggunakan material eceng gondok.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas terdapat beberapa batasan masalah berbagai masalah

1. Membuat prodak topi dengan suatu rancangan yang telahisepakati.
2. Mendesai dan merancang prodak topi.
3. Membuat suatu prodak topi menggunakan material eceng gondok.

1.4 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kerja praktik selama 1 bulan yaitu

1. Merancang dan mendesain produk topi daur ulang di CV. RIZQAN MUFIDAH.
2. Mengaplikasikan rancangan prodak topi hingga menjadi sebuah prodak jadi.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Membantu proses pembelajaran dan suatau wawasan untuk perancangan produk topi sesuai keinginan perusahaan.
2. Sebagai rancangan alternatif produk topi menggunakan daur ulang untuk produk topi di perusahaan CV.RIZQAN MUFIDAH.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Untuk menambah wawasan dalam membuat suatu rancabgan dan penemuan produk topi sbagai produk kerajinan.

2. Membantu membuat atau inovasi produk yang berbeda sehingga menambah koleksi produk kerajinan di perusahaan tersebut.

1.6 Pelaksanaan Kerja Praktik

1.6.1 Detail Perusahaan

Nama Perusahaan	: CV. RIZQAN MUFIDAH
Produk	: Kerajinan Eceng Gondok
Alamat	: Jl. Kebraon Indah Permai C-46, Kel. Kebraon, Kec, Karangpilang, PO-BOX 1134 Surabaya 60222.
Telp. dan Fax	: 031 – 7671580, 031 – 72324009.
No. HP	: 081332894009
E-mail	: wiwitmanfaati@yahoo.com
Website	: http://wiwitcollection.com

Adapun kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan kerja praktik di CV. RIZQAN MUFIDAH adalah merancang desain produk Tas, merancang desain motif untuk di aplikasikan ke produk, serta membuat produk Tas menggunakan material eceng gondok.

1.6.2 Periode

Tanggal Pelaksanaan : 16 Juli 2018 – 17 Agustus 2018

Hari dan Jam : Seniin s.d Sabtu, mulai jam 08.00 – 16.00 WIB

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktek

Laporan kerja praktik ini terdiri dari 5 bab, masing-masing bab terdiri bab yang menjelaskan inti dari pembahasan dalam menyusun laporan ini.

Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

Bab II Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum CV.RIZQAN MUFIDAH

Bab III Landasan Teori

Dalam bab ini dibahas tentang dasar-dasar pengetahuan material eceng gondok dan pengolahan menjadi sebuah produk kerajinan sebagai landasan teori.

Bab IV Implementasi Karya

Dalam bab ini berisi tentang hasil serta pembahasan produk Tas menggunakan material eceng gondok yang dibuat serta kerja praktik berdasarkan permasalahan dan metode yang di kerjakan

Bab V Penutup

Dalam bab ini penulis mengemukakan Kesimpulan dan Saran yang baik dalam proses membuat produk kerajinan tangan yang berupa tas berbahan dasar eceng gondok selama kerja praktik sebagai referensi dan pengalaman bekerja agar dapat lebih mudah beradaptasi dan lebih profesional



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Instansi Kerja Praktik

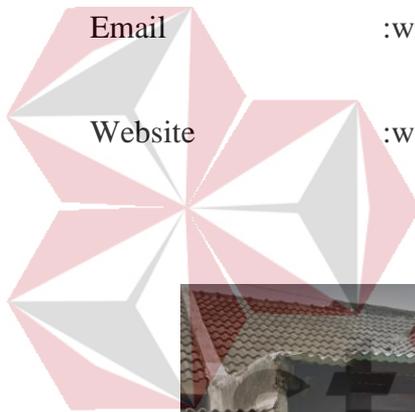
Nama Instansi : CV. RIZQAN MUFIDAH

Alamat : Jl. Kebraon Indah Permai C-46, Surabaya

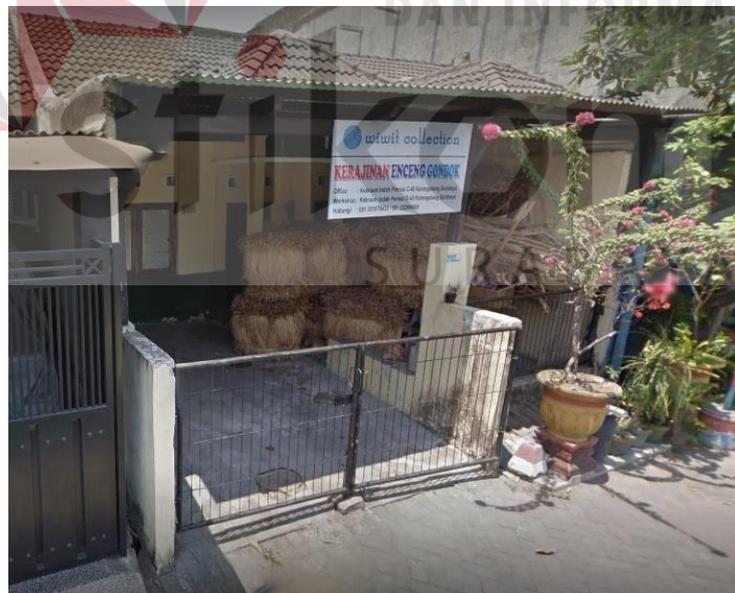
Telp/Fax : (031)-7671580, (031)-72324009

Email : wiwitmanfaati@yahoo.com

Website : www.wiwitcollection.com



INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA



Gambar 2.1 Rumah CV. RIZQAN MUFIDAH

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

2.2 Sejarah Singkat CV. RIZQAN MUFIDAH

Di Indonesia memiliki berbagai ragam tanaman hias dan tanaman liar yang memiliki ciri khas dan manfaat yang berbeda-beda pastinya. Kali ini perusahaan kami ingin membudidayakan tanaman liar yaitu eceng gondok. Pada awal perusahaan ini didirikan pemilik perusahaan yaitu Ibu Wiwid dan Bapak Supardi mengikuti pelatihan yang diadakan oleh kelurahan diperumahannya. Pada saat Ibu Wiwid mengikuti pelatihan dalam 10 hari tersebut Ibu Wiwid belajar bagaimana menganyam eceng gondok yang dirubah menjadi produk yang bernilai tinggi contohnya ada produk tas dan sandal yang sebagai contoh produk untuk pelatihan tersebut. Pada saat itu Ibu Wiwid semakin ingin belajar dengan giat untuk mendapat hasil yang lebih bagus dari produk yang hanya sebagai contoh dipelatihan tersebut.

Setelah mengikuti pelatihan 10 hari tersebut Ibu Wiwid langsung membuat produk tas yang lebih bagus dan setelah 1 minggu berhasil membuat tas tersebut Ibu Wiwid kurang begitu puas dengan hasilnya dan pada akhirnya tas pertama yang dibuat Ibu Wiwid diberikan kepada tetangganya. Setelah mendapatkan 1 produk tas tersebut Ibu Wiwid berinovasi lagi untuk membuat tas yang lebih bagus dari tas yang dibuatnya pertama kali. Setelah produk kedua selesai Ibu Wiwid tetap tidak begitu puas dengan hasil yang kedua ini dan akhirnya produk tas kedua diberikan lagi kepada tetangganya yang memuji produk Ibu Wiwid tersebut sangat bagus tetapi menurut Ibu Wiwid dia bisa membikin produk yang lebih bagus lagi dari produk kedua tersebut.

Setelah melewati produk pertama dan kedua pada tahun 2008 Ibu Wiwid dan Bapak Supardi mengikuti pameran Green and Clean. Setelah mengikuti

pameran Green and Clean tersebut Ibu Wiwid dan Bapak Supardi menjadi UKM unggulan di perumahannya. Setelah pameran Green and Clean selesai Ibu Wiwid dan Bapak Supardi dipanggil untuk mempresentasikan produk eceng gondoknya ke Bapeko yang pada saat itu salah satu jurinya dari PKK Surabaya. Akhirnya salah satu juri yang dari PKK Surabaya tersebut mengundang Ibu Wiwid dan Bapak Supardi untuk menemui Ibu Retno Yulis atau Bapak Arif Afandi dengan membawa contoh produk yang Ibu Wiwid dan Bapak Supardi punya.

Setelah menemui Ibu Retno dan Bapak Arif Afandi, Ibu Wiwid dan Bapak Supardi diundang untuk mengikut acara pameran di Jatim EXPO. Pada awalnya Ibu Wiwid dan Bapak Supardi menolak untuk mengikuti pameran tersebut tetapi dari pihak PKK Surabaya mengajak paksa Ibu Wiwid dan Bapak Supardi tersebut dan akhirnya Ibu Wiwid dan Bapak Supardi mengikuti pameran di Jatim EXPO tersebut dengan membawa produk seadanya dan itu pameran pertama yang diikuti oleh Ibu Wiwid dan Bapak Supardi. Pada saat Ibu Wiwid dan Bapak Supardi mengikuti pameran di Jatim EXPO mereka di ekspos media masa seperti KOMPAS. Beberapa hari kemudian Ibu Wiwid dan Bapak Supardi namanya mulai terkenal dimasyarakat karena disebarluaskan melalu media koran dengan judul " Kebraon Go Internasional ". Setelah namanya mulai terkenal ibu wiwid dan bapak supardi di amanahi sebagai narasumber atau instruktur kerajinan eceng gondok pada akhir tahun 2008 sekitar bulan November.

Pada tahun 2009 Ibu Wiwid dan Bapak Supardi dipanggil oleh Bapemas Pak Ihsan kepala dinas pendidikan untuk mengajar para gakin di seluruh wilayah Surabaya. Pada Tahun 2009 juga Ibu Wiwid dan bapak supardi mendirikan CV

Rizqan Mufidah tidak hanya mendirikan saja Ibu Wiwid dan Bapak Supardi juga mendirikan bendera untuk usahanya. Hanya bermodalkan Rp. 20.000 saja mereka bisa mendapatkan omset yang cukup lumayan besar dari penghasilan sebelumnya. Tidak hanya itu saja 2009 Ibu Wiwid dan Bapak Supardi mendirikan bendera sampai tahun 2010 Ibu Wiwid dan Bapak Supardi masih tetap mendirikan bendera contohnya seperti mengadakan event, pameran, dan pelatihan yang diadakan oleh Pemkot Kota Surabaya setiap bulan dan tahunnya.

Tidak hanya mendirikan bendera saja pada tahun 2010 juga dari dinas provinsi mendengar bahwa Ibu Wiwid dan Bapak Supardi mengajarkan kerajinan tangan di seluruh wilayah surabaya pada akhirnya Ibu Wiwid dan Bapak Supardi diamanahkan juga mengajar di seluruh Jawa Timur. Tidak berhenti sampai di seluruh Jawa Timur saja melainkan Ibu Wiwid dan Bapak Supardi sudah terkenal di seluruh Indonesia sebagai pengrajin Eceng Gondok. Seperti biasa Ibu Wiwid tidak pernah puas dengan hasil yang dia buat dengan tangannya sendiri jadi Ibu Wiwid dan Bapak Supardi setiap bulannya menarget untuk membuat inovasi produk yang terbaru dan lebih bagus dari produk sebelumnya yang mereka buat.

Produk inovasi terbaru yang mereka dapat tidak hanya dari pemikiran Ibu Wiwid dan Bapak Supardi saja melainkan dari para customer mereka yang menginginkan produk yang berbeda dari produk-produk yang sebelumnya pernah ada. Perjalanan usaha Ibu Wiwid dan Bapak Supardi tidak begitu berjalan mulus mereka juga menemukan pesaing mereka yang menjual kerajinan tas eceng gondok dengan harga yang cukup mahal tetapi Ibu Wiwid dan Bapak Supardi tidak menyerah dan tidak pesimis mereka berfikir untuk lebih bisa membuat tas

yang memiliki nilai daya tarik yang tinggi dengan seharga yang cukup mahal dari harga produk yang sebelumnya.

2.3 Visi dan Misi CV. RIZQAN MUFIDAH

2.3.1 Visi

Membentuk perusahaan yang handal dengan mengutamakan profesionalisme, serta meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, loyal dan berdedikasi tinggi.

2.3.2 Misi

1. Membantu memberikan pelatihan kewirausahaan bagi yang belum memiliki ketrampilan.
2. Membantu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.
3. Membantu menyalurkan dan memasarkan hasil kerajinan yang diusahakannya.
4. Ikut berpartisipasi mengurangi angka pengangguran.

2.4 Informasi Perusahaan

Melaksanakan kerja praktik di dalam perusahaan HandyCraft sangat penting untuk mengetahui perusahaan tersebut memakai bahan apa dan apa saja yang di persiapkan untuk proses pengerjaan HandyCraft di dalam perusahaan tersebut. Melakukan kerja praktik didalam sebuah perusahaan sangat penting untuk mengenal lingkungan di perusahaan tersebut. Dari segi perorangan sampai dari segi budaya yang diterapkan oleh perusahaan tersebut. Mempekerjakan orang

pengangguran sebagai karyawan perusahaan tersebut. Karena CV. Rizqan Mufidah yang berada di jalan Kebraon Surabaya ini perusahaan yang mengurangi kotoran limba dan juga mengurangi pengangguran di Surabaya.

CV Rizqan Mufidah tersebut memiliki berbagai banyak bentuk produk yang mereka produksi. Tidak hanya rompi yang sedang dikerjakan oleh penulis melainkan masih banyak produk-produk yang sebelumnya mereka produksi dan diperjual belikan ke masyarakat Surabaya dan luar kota Surabaya. Salah satu produk yang di produksi oleh CV Rizqan Mufidah adalah sebagai berikut:

1. Tas Cewek/Cowok

Tas adalah wadah tertutup yang dapat dibawa bepergian. Material yang dipakai untuk membuat tas antara lain adalah kertas, plastik, kulit, kain, eceng gondok dan lain-lain. Biasanya digunakan untuk membawa pakaian, buku dan lain-lai. Tas yang dapat digendong dipunggung disebut ransel, sedangkan tas yang besar untuk membuat pakaian disebut koper. Ada juga tas yang berbentuk kotak yang biasanya digunakan sebagai tas alat kecantikan wanita atau bisa dibilang beauty case.

Sekarang tas menjadi salah satu industri yang sangat menggiurkan. Rata-rata penduduk di dunia ini, menghabiskan sebagian dari uangnya untuk membelanjakan tas. Oleh karena itu, para pengusaha sangat tertarik untuk mengembangkan bisnisnya di industri tas ini. Sekarang ada tas yang terbuat dari batik. Modelnya tidak kalah menarik dari tas-tas lainnya.

Tidak hanya dari batik saja perusahaan kami mengembangkan tas yang

terbuat dari tanaman eceng gondok yang lebih menarik perhatian konsumen karena bentuk dan bahannya yang unik dan langka tidak banyak orang bisa membuat kerajinan tas dari eceng gondok tersebut.



Gambar 2. 2 Tas Eceng Gondok

(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

2. Kursi

Kursi adalah sebuah perabotan rumah yang biasa digunakan sebagai tempat duduk. Pada umumnya, kursi memiliki 4 kaki yang digunakan untuk menopang berat tubuh di atasnya. Beberapa jenis kursi, seperti kursi tamu dan kursi teras adalah barang wajib untuk mengisi perabotan rumah tangga, berbagai macam kursi dibuat dari dasar aluminium, busa, maupun kayu.

Kayu yang biasa digunakan sebagai bahan dasar untuk membuat kursi tamu adalah kayu jati. Kursi tamu yang terbuat dari kayu jati kemudian terkenal

dengan sebutan mebel jati. Ini merupakan salah satu contoh jenis kursi yang sudah cukup terkenal. Berdasarkan strukturnya, kursi tamu bisa menjadi 2 macam yakni kursi tamu jati dan kursi tamu minimalis. Masing-masing jenis kursi tamu ini mempunyai manfaat dan penggunaan yang berbeda-beda.

Maka dari itu perusahaan kami berinovasi untuk membuat kursi dari eceng gondok yang memiliki fungsi untuk menjadi tempat duduk melainkan bisa untuk menjadi meja tamu atau tempat untuk meletakkan barang seperti fase bunga. Bentuk dan materialnya yang unik perusahaan kami memproduksi lebih banyak kursi eceng gondok tersebut.



Gambar 2. 3 Kursi Eceng Gondok
(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

3. Meja

Meja merupakan salah satu furniture yang berupa permukaan datar yang disongkong oleh beberapa kaki. Meja sering dipakai untuk menyimpan barang dan makanan dengan ketinggian tertentu supaya mudah dijangkau saat kita duduk. Meja umumnya memiliki empat kaki dan dipasangkan dengan kursi, salah satunya adalah meja makan. Meja makan adalah sebuah perabotan rumah tangga yang digunakan untuk menyajikan makanan.

Meja makan hadir dengan beragam bentuk, tinggi dan bahan pembuatan yang ditujukan untuk membangun desain, gaya dan tujuan penggunaan. Termasuk meja ruang tamu yang terbuat dari bahan eceng gondok yang diproduksi oleh CV Rizqan Mufidah.



Gambar 2. 4 Meja Eceng Gondok
(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

4. Tempat tisu

Tempat tisu sering kali menjadi barang yang disepelihkan. Dianggap hanya sebagai wadah tisu, benda ini kerap dipandang sebelah mata. Padahal jika tidak ada benda satu ini, sangat mungkin lembaran-lembaran tisu milikmu menjadi terceceran dan kotor sehingga tidak bisa dipakai lagi. Untunglah sekarang mulai banyak orang yang menyadari betapa pentingnya tempat tisu, baik yang berbentuk kotak tisu untuk tumpukan tisu di rumah ataupun yang berbentuk sarung sehingga bisa dibawa ke mana-mana.

Karena itu pula, saat ini tidak sulit menemukan pengrajin lokal yang memproduksi tempat tisu unik dengan beragam bahan dan model. Contohnya tempat tisu yang terbuat dari bahan eceng gondok. Tidak hanya berfungsi sebagai tempat tisu saja melainkan bisa untuk penghias ruangan.



Gambar 2. 5 Tempat Tisu Eceng Gondok

(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

5. Vas bunga

Vas bunga adalah tempat atau wadah bunga yang biasa kita gunakan untuk hiasan di atas meja, ada yang diberi air karena bawahnya tidak ada tempat untuk penahanan air, dan cocok untuk tempat bunga mawar, anggrek, terutama yang berwarna cantik. Bunga yang segar akan membuat bunga tetap terlihat cantik.

Kesegaran tanaman hias yang cantik berpadu dengan vas bunga yang mewah dan megah memberikan kesan perpaduan yang bisa kita pergunakan untuk mempercantik semua suasana sudut rumah kalian. Banyak banget bahan yang bisa dipergunakan untuk dijadikan vas bunga contohnya eceng gondok kita memanfaatkan alam sebagai produk yang berguna.



Gambar 2. 6 Vas Bunga

(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

6. Keranjang Buah

Keranjang buah yang dimaksud di sini bukan keranjang parcel buah, tetapi wadah yang digunakan untuk menyimpan buah-buahan di atas meja makan. Sampai saat ini masih banyak orang yang menyiapkan buah-buahan di atas meja makan mereka. Selain diletakkan langsung di piring, banyak juga yang meletakkannya di wadah berupa keranjang. Berbagai alasan menyertai pemilihan keranjang buah yang terbuat dari anyaman rotan asli maupun terbuat dari anyaman eceng gondok.



Gambar 2. 7 Keranjang Buah Eceng Gondok

(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

7. Sandal Jepit

Secara singkat pengertian sandal jepit adalah sandal yang dijepit. Sedangkan pengertian sandal jepit yang lebih panjang adalah sandal warna warni yang terbuat dari bahan karet sintetis dengan tali penghubung bagian depan dan belakang menyerupai huruf “V“. Sandal jepit tidak memiliki penutup pada bagian atasnya. Dan pada bagian bawah, sandal jepit umumnya tidak memiliki hak alias rata. Sandal jepit tidak hanya terbuat dari karet tetapi sandal jepit juga bisa terbuat dari tanaman eceng gondok dengan cara di anyam.



Gambar 2. 8 Sandal Jepit Eceng Gondok

(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

8. Keranjang minum

Keranjang itu indah dan serba guna. Namun masih banyak orang yang menggunakan secara terbatas, padahal kalo masyarakat kreatif keranjang bisa digunakan untuk segala keperluan. Contohnya seperti dijadikan keranjang buah, keranjang minuman, keranjang untuk make up dan masih banyak lagi. Keranjang yang memiliki bentuk dan bahan yang unik seperti keranjang yang terbuat dari eceng gondok ini bisa menjadi hiasan rumah juga karena tampilan dan bahannya yang unik terbuat dari tanaman eceng gondok.



Gambar 2. 9 Keranjang Minum Eceng Gondok

(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

9. Topi

Topi memiliki banyak manfaat bagi penggunanya, manfaat umum mengapa orang menggunakan topi agar melindungi mereka dari panas sinar matahari, tetapi sayangnya topi tidak bisa melindungi kita dari hujan. Dikarenakan ukuran topi yang cukup kecil dan terbuat dari bahan kain dan eceng gondok. Memang fungsi utama topi bukan melindungi kita dari hujan melainkan melindungi kita dari panasnya sinar matahari terutama pada saat kita berpergian ke daerah sisir pantai.



Gambar 2. 10 Topi Eceng Gondok
(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

10. Lepek

Tatakan cangkir atau piring ini melindungi permukaan meja dari goresan atau panasnya minuman dan makanan agar tidak langsung terkena meja karena dapat menimbulkan meja melepuh jika mejanya terbuat dari murah. Tatakan ini

bentuk dan bahannya sangat unik karena terbuat dari bahan eceng gondok dan bentuknya berbagai macam bentuk ada yang bundar, oval dan masih banyak lagi.



Gambar 2. 11 Lepek Eceng Gondok

(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

11. Rompi

Rompi adalah baju luar yang tidak berlengan, jadi segala baju yang tidak berlengan dan di pakai sebagai pakaian tambahan di luar baju utama bisa di namakan rompi. Rompi memiliki banyak fungsi dan kegunaan terutama bila kita hidup di era sekarang ini. Rompi mampu mencegah badan terkena angin secara langsung bagi pengendara sepeda motor. Rompi memang tidak memiliki lengan sebagaimana jaket pada umumnya. Tapi karena desain yang seperti itulah rompi bisa lebih fleksibel dan nyaman di pakai di berbagai keperluan.



Gambar 2. 12 Rompi Eceng Gondok
(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)



Gambar 2. 13 Logo CV. RIZQAN MUFIDAH
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

2.5 Pengembangan Sumber Daya Alam

Banyaknya pengangguran di Surabaya membuat CV Rizqan Mufidah mengembangkan SDM untuk para ibu-ibu rumah tangga yang notabennya hanya berdiam diri dirumah tidak mengerjakan pekerjaan apapun dan tidak menghasilkan uang untuk mencukupi kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu pemilik CV Rizqan Mufidah berinisiatif memberikan pelatihan untuk ibu rumah tangga dan masyarakat miskin yang ada di Surabaya.

Jika sudah ada yang bisa menganyam ataupun menjait dan menghasilkan produk eceng gondok yang bagus akan menjadi karyawan di CV Rizqan Mufidah tersebut. Karena selain memberantas limbah CV Rizqan Mufidah tersebut juga memberantas ibu-ibu pengangguran untuk berkreasi dan lebih menghasilkan dari pada berdiam diri dirumah tanpa adanya penghasilan.

2.6 Pengembangan Masyarakat dan Lingkungan

CV Rizqan Mufidah menyadari bahwa mereka perusahaan yang mengelola bahan alam yaitu tanaman eceng gondok yang selama ini dianggap oleh masyarakat sebagai gulma atau hama didalam perairan sungai. Kenapa perusahaan ini menggunakan tanaman eceng gondok sebagai bahan kerajinan mereka? Karena CV Rizqan Mufidah ini ingin mengurangi populasi tanaman eceng gondok di sekitaran waduk atau sungai yang terdapat banyak sekali tanaman eceng gondok yang dapat merugikan ekosistem sungai.

Tanaman eceng gondok yang berkembang sangat cepat membuat masyarakat kuwalahan akan tanaman eceng gondok tersebut. Pada suatu saat

berdiri lah CV Rizqan Mufidah dengan kreatifitasnya mengelola tanaman yang dianggap sebagai gulma atau hama sebagai suatu produk yang menghasilkan nilai jual yang tinggi dan tentunya produk yang sangat unik karena terbuat dari tanaman eceng gondok. Tidak mudah mengubah tanaman eceng gondok menjadi suatu produk yang bernilai tinggi tersebut kalo tidak ada niat dan kreatifitas si pemilik perusahaan.

Setelah sipemilik perusahaan mengembangkan usahanya Ibu Wiwid selaku pemilik perusahaan mengadakan pelatihan kerajinan eceng gondok untuk masyarakat yang kurang mampu dan untuk ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan. Ibu Wiwid selaku pemilik perusahaan ingin memperkenalkan masyarakat kepada lingkungan disekitarnya bahwa tanaman yang dianggap semua orang sebagai gulma atau hama sekarang tanaman tersebut bisa dijadikan produk0produk yang bernilai tinggi dan menjadi produk yang unik.

Semakin berkembangnya perusahaan ini karyawan yang ada diperusahaan tersebut mencapai 70 karyawan dan semuanya tidak berasal dari Surabaya saja melainkan dari Mojokerto, Lakarsantri, Sumur welut, Wiyung, Menganti, Bangkingan, Kebraon, Kedurus dan Medaeng. Perusahaan ingin memperbanyak karyawan (kuantitatif) karena perusahaan ingin menanggulangi pengangguran dan ibu-ibu rumah tangga.

2.7 Lokasi CV Rizqan Mufidah

Berikut lokasi CV Rizan Mufidah yang terletak di Jl. Kebraon Indah Permai C-46, Kel. Kebraon, Kec. Karangpilang, PO.BOX 1134 Surabaya 60222.



BAB III

LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulisan menjelaskan tentang landasan teori yang akan di gunakan untuk permasalahan yang ada. Melalui permasalahan secara teoritis. Dalam bab ini berisi tentang teori-teori dan permasalahan dasar yang berkaitan dengan perencanaan produk topi menggunakan bahan daur ulang menggunakan bahan material enceng gondok.

3.1 Produk

3.1.1 Pengertian Produk

Produk adalah suatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dipakai, dimiliki atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.

Produk merupakan titik pusat dari kegiatan pemasaran karena produk merupakan hasil dari suatu perusahaan yang dapat ditawarkan ke pasar untuk dikonsumsi dan merupakan alat dari suatu perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaannya. Suatu produk harus memiliki keunggulan dari produk-produk yang lain baik dari segi kualitas, desain bentuk, ukuran, kemasan, pelayanan, garansi, dan rasa agar menarik minat konsumen untuk mencoba dan membeli produk tersebut.

Pengertian produk *product* menurut Kotler dan Armstrong, 2001; 34 adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subjektif dan produsen

atau sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen sesuai dengan kompetensi kapasitas organisasi serta daya beli pasar. Selain itu produk dapat pula didefinisikan sebagai persepsi konsumen yang dijabarkan oleh produsen melalui hasil produksinya. Produk di pandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian

3.1.2 Definisi Produk

Menurut Bram (200:8 161), produk dapat didefinisikan sebagai ‘sesuatu yang dihasilkan’, ‘sesuatu yang dibuat’, atau ‘sesuatu yang diproduksi’.

Menurut Fandy tjiptono (1 7: 5) menyatakan bahwa produk sebagai barang jasa. Suatu susunan atribut nyata dan tidak nyata, termasuk pengemasan, harga, kualitas dan merek, ditambah pelayanan dan reputasi yang ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

3.1.3 Atribut Produk

Suatu perusahaan ketika akan memproduksi sebuah produk akan mempertimbangkan atribut produk apa saja yang akan diberikan kepada konsumen.

Menurut kotler dan Armstrong(2009:214) beberapa atribut yang menyertai dan melengkapi produk (karakteristik dari atribut produk)adalah :

A. Merek (Branding)

Merek (brand) adalah nama, istilah, tanda, simbol, atau rancangan, atau kombinasi dari semua ini yang mana dimaksudkan untuk mengidentifikasi produk atau jasa dari satu atau kelompok penjual dan membedakannya dari produk pesaing. Pemberian merek merupakan masalah pokok dalam strategi produk. Nama merek yang baik dapat menambahkan keberhasilan yang besar pada produk.

B. Pengemasan (Packing)

Pengemasan (packing) adalah suatu kegiatan merancang dan membuat wadah atau pembungkus dari suatu produk.

C. Kualitas Produk (Product Quality)

Kualitas produk (product Quality) adalah kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya yang mana meliputi daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan operasi dan perbaikan, serta atribut bernilai lainnya. Untuk meningkatkan kualitas dari produk, maka perusahaan dapat menerapkan program total Quality manajemen (TQM). Pengertian dari total Quality management sendiri ialah sistem manajemen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa atribut produk penting dan dapat dijadikan pengambilan keputusan dalam suatu pembelian yang dilakukan oleh konsumen. Atribut produk meliputi merek, kemasan, jaminan garansi, dan pelayanan.

3.1.4 Jenis-Jenis Produk

Adapun jenis-jenis dari produk yang digunakan, diantaranya seperti:

A. Produk Konsumsi

Yaitu produk yang digunakan oleh konsumen tingkat akhir, jadi konsumen membeli lalu digunakan langsung sehingga tidak dijual kembali. Secara umum produk yang sering dikonsumsi masyarakat digolongkan menjadi tiga bagian diantaranya:

1. Produk kebutuhan sehari-hari.
2. Produk belanjaan.
3. Produk khusus.

B. Produk Industri

Yaitu produk yang dibeli oleh produsen atau perusahaan, yang nantinya akan dijual kembali atau digunakan sebagai bahan baku untuk proses produksi sehingga menghasilkan barang lain. Jadi intinya barang/produk industri digunakan untuk proses produksi, diantaranya yaitu:

1. Materials and parts “bahan baku dan suku cadang”
2. Capital items “barang modal”
3. Supplies and services “perlengkapan dan layanan bisnis”

3.1.5 Klasifikasi Produk

Menurut Kotler (2000:45), produk diklasifikasikan menjadi 2 yaitu barang dan jasa

1. Barang adalah produk yang berwujud fisik, sehingga dapat dilihat, diraba, disentuh, dirasa, dipegang, disimpan, dipindahkan dan dilakukan fisik lainnya.
2. Jasa adalah aktivitas, manfaat dan kepuasan yang ditawarkan untuk dijual.

Contoh produk berupa jasa diantaranya seperti salon, hotel dan lain

sebagainya.

3.1.6 Produk Topi

Topi adalah suatu jenis penutup kepala menggunakan topi dimaksudkan untuk beberapa alasan. Umumnya digunakan sebagai aksesoris pakaian. Dalam dan sebagai pelindung dari sinar matahari dalam beberapa upacara seremonial dan keagamaan penggunaan topi dapat menjadi keharusan. Didunia militer topi dapat menyatakan tingkat dan kepangkatan seorang pasukan.

Bentuk umum sebuah topi :

1. Memiliki penutup kepala bagian atas.
2. Memiliki bagian tepi. Tepi topi dapat berjumlah satu atau lebih.

3.2 Desain Produk

Desain produk salah satu unsur memajukan industri agar hasil industri produk tersebut dapat diterima oleh masyarakat, karena produk yang mereka dapatkan mempunyai kualitas baik, harga terjangkau, desain yang menarik,

mendapatkan jaminan dan sebagainya.hal ini sesuai dengan pendapat bagas prastyowibowo(1999:5)

Desain produk merupakan hal ang paling penting karena kesempatan yang dimiliki produk baru sering menakjubkan. Dimana suat waktu, produk baru dapat menaikkan dua kali atau tiga kali omset suatu organisasi kegiatan penelitian

3.2.1 Pengertian Desain Produk

Pengertian desain produk adalah sebagai alat untuk menterjemahkan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan sebelum menjadi rancangan yang nyata yang akan diproduksi dan dijual dengan menghasilkan laba.

3.2.2 Desain

Menurut Bram (2007: 15), disain atau desain juga dikenal istirancang-bangun, reka-bentuk, dan reka-yasa, dengan pengertian yang dapat dikatakan sama, setara, atau setidaknya mendekati kesamaan. Beberapa di antara istilah-istilah ini, seringkali digunakan secara khas dalam bidang-bidang tertentu. Dalam hal ini, kegiatannya disebut dengan istilah merencana, merancang, merancang-bangun, dan mereka-yasa.

3.2.3 Definisi Desain

Desain adalah salah satu bentuk kebutuhan badani dan rohani manusia yang dijabarkan melalui barbagai bidang pengalaman, keahlian, dan pengetahuannya yang mencerminkan perhatian pada apresiasi dan adaptasi terhadap sekelilingnya, terutama yang berhubungan dengan bentuk, komposisi arti, nilai, dan berbagi tujuan bendabuatan manusia (archer, 1976)

Kesimpulan:

Desain di ambil dari kata “designo” (itali) yang artinya gambar. sengangkan dalam bahasa inggris desain di ambil dari bahasa latin designare yang artinya merencanakan atau rancangan. Namun pengertian tersebut kurang menggambarkan desain dengan konteks yaang sebenarnya. Secara garis besar desain adalah suatu hasil apresiasi dan kreasi yang tertuang dari diri melalui benda ciptaannya untuk menjalani kehidupan yang lebih aman

3.2.4 Prinsip Desain

Menurut stephen mcelroy, ciri desain yang kreatif aadalah dapat menarik perhatian pembaca, penulis di dalamnyamudah dibaca dan dimangerti .

Menuru atisah skipahelut sedangkan menurut atisah sipahelut(1991), 3prinsip desain iyatu:

1. Kesederhanaan, artinya apa yang disajikan adalah apa yang paling penting atau prinsipil sehingga tidak terkesan berlebih.
2. Keselarasan, artinya ada kesesuaian antara bagian yang satu dengan yang lain.
3. Irama, mengendang arti adanya keselarasan yang baik dan dapat menimbulkan kesan gerak gemulai dari bagian unsur yang satu kepada unsur lainnya dalam satu susunan komposisi,

3.2.5 Unsur-Unsur Dalam Desain

Unsur-unsur desain bentuk, raut, ukuran, arah, tekstur, warna, valudee, dan ruang. Unsur-unsur seni rupa dan desain sebagai bahan merupan (menyusun

seni). Satu sama lain saling berhubungan sehingga merupakan satu kesatuan. Setiap karya seni/desain di dalamnya pasti memiliki semua unsur tersebut. bentuk dalam ruang memiliki kedudukan, jumlah, jarak, dan gerak hal tersebut. (sanyoto,2009:7)

3.2.6 Gambar Rencana

Menurut Bram (2008: 267), gambar rencana, gambar disain, atau gambar kerja (*working drawing*), merupakan bagian terpenting dari setiap pekerjaan perencanaan. Oleh karena itu, pemahaman dan kemampuan untuk bisa membuat suatu gambar kerja secara baik, sangat dibutuhkan oleh seorang perencana. Kenyataannya, gambar kerja bisa jadi merupakan satu-satunya alat komunikasi antara perencana dengan pelaksana produksi (pelaksana pabrikasi). Berdasarkan kenyataan ini, maka jelaslah bahwa suatu gambar kerja memegang peran yang sangat penting dalam proses implementasi suatu disain (rancangan) sehingga menjadi benda nyata (produk). Dalam kasus ini, meskipun pelaksana produksi, namun terjadinya kesulitan atau kegagalan produksi yang diakibatkan oleh adanya kesalahan disain, tetap menjadi tanggung jawab perencana (bukan pelaksana produksi)

3.2.7 Kriteria Disain

Menurut Bram (2008: 210), kriteria disain, bisa didefinisikan sebagai 'segala sesuatu yang merupakan persyaratan yang bersifat sangat umum, yang harus dipenuhi oleh suatu produk atau system yang sedang direncanakan'. Biasanya, berkaitan erat dengan sejumlah hal yang bersifat umum, dan belum

menunjuk suatu produk tertentu, sering disebut ‘kriteria produk’ (*product criteria*).

Kriteria disain, pada dasarnya merupakan suatu persyaratan yang masih bersifat sangat umum, dan belum merupakan suatu persyaratan yang sifatnya sangat teknis dan belum rinci. Sifatnya masih longgar dan belum terlalu mengikat menyebabkan criteria disain umumnya belum mencantumkan ‘angka-angka’ tertentu, melainkan masih berbentuk ‘pernyataan’ saja.

3.3 Kriya

3.3.1 Pengertian Kriya

Istilah ‘kriya’ digunakan di sini karena semakin umum digunakan sebagai pengganti kata ‘kerajinan’ atau ‘seni kerajinan’, yang dalam bahasa Inggrisnya adalah *craft*. Dewasa ini kriya cenderung dibagi menjadi tiga, yakni kriya tradisi, kriya industry, dan kriya seni. Klasifikasi ini didasarkan pada kelas objek dalam lingkup kriya yang disusun berdasarkan tempat, cara, jenis, dan skala produksi. Kriya tradisi adalah kriya yang telah dibuat sejak zaman dahulu. Kriya industry adalah kriya yang produksinya dilakukan semi-massal, yang dibedakan dari produksi barang manufaktur dalam industry besar. Kriya industry dapat merupakan bentuk transformasi dari produksi kriya tradisi atau sama sekali baru. Kriya seni adalah kepandaian kriya (*craftmanship*) yang arahnya ditujukan untuk menghasilkan karya satuan yang biasanya bersifat individual karena merupakan ekspresi artistic personal dari pembuatnya (Irianto, 2000: 56). Kriya prasejarah yang dibicarakan di sini adalah kriya yang membentuk tradisi turun-temurun,

yang sebagian masih tetap hidup di masa yang penuh dengan kecanggihan sekarang ini.

3.3.2 Fungsi Kriya

Berdasarkan fungsinya, seni kriya di bagi menjadi tiga bagian yaitu:

A. Dekorasi

Berdasarkan hasil sebuah seni kriya untuk benda sebagai pajang, seni kriya tersebut lebih banyak mengutamakan sebuah keindahan dari pada fungsinya sehingga seni kriya jenis ini mengalami berbagai perkembangan.

Contoh: hiasan dinding, patung, seni ukir, dan cinderamata dan sebagainya

B. Benda Terapan

Jenis kriya ini lebih mengutamakan ke fungsi sebagai benda yang siap pakai tetapi nyaman jika di aplikasikan. Namun melainkan kriya jenis ini tidak menghilangkan dari segi unsur- unsur keindahan.

Contoh: senjata, keramik maupun furnitur dll.

C. Benda Mainan

Mungkin kita sering menjumpai sebuah seni kriya sebagai alat permainan yang biasanya dengan bentuk sederhana dan dengan bahan yang mudah di temukan dan di kerjakan dengan harga yang relatif lebih murah maupun mudah di jangkau.

Contoh: boneka, kipas kertas hingga congklak dan catur dan masih banyak lagi.

3.3.3 Jenis-jenis Kriya

Bentuk dari seni kriya nusantara sangat beragam, termasuk juga bahan-bahan yang digunakan. Dari beberapa seni kriya nusantara, ada juga yang tetap mempertahankan keanekaragaman atau ciri khas tradisionalnya.

Macam-macam bahan yang di gunakan untuk membuat kriya berdasarkan bahannya:

A. Seni Kriya Kayu

Seni kriya merupakan jenis kriya yang dalam sebuah pekerjaan membuat benda selain itu menggabungkan nilai fungsi maupun hias dengan menggunakan kayu. Dalam seni kriya kayu, terdapat pekerjaan dengan tingkat pemula. Kayu dangat banyak di manfaat kan seperti kriya patung, wayang golek, topeng, furnitur dan cinderamata hingga ukir.

B. Seni Kriya Tekstil

Seni kriya yang jenis ini berbahan dasar kain, namun ruang lingkup dari kain tersebut memiliki ruang lingkup yang sangat luas seperti jenis dari kain itu sendiri. Kain sendiri memiliki cara pembuatannya seperti di ikat atau tenun maupun press. Pada umumnya kain memiliki berbagai bahan seperti serat yang di pintar atau di pin guna mendapatkan benang yang panjang lalu di tenun atau di rajut guna mendapatkan sebuah kain yang di harapkan.

C. Kriya Kramik

Kriya ini yang metode pembuatannya menggunakan bahan tanah liat yang di bentuk dengan metode, slab/lempeng putar/trowing pilin/ pinching setelah bentuk jadi akan ada metode pembakaran guna untuk mengeraskan bentuk yang sudah jadi. Kebanyakan pembuatan kriya ini banyak di terapkan di jepara,jogyakarta,banjar negara,cirebon dan banyak lagi.

D. Kriya Logam

Dalam metode ini yang menggunakan berbahan utama adalah logam lalu di cetak yang menggunakan cetak lilin dan teknik bivalve.

E. Kriya Kulit

Di seni kriya ini yang menggunakan bahan baku utama adalah kulit. Pada umumnya kulit yang di guakan untuk pembuatan seni kriya seperti kulit kambing,buaya,sapi,kerbau atau ular. Pada pembuatan tersebut, memiliki proses yang sangat panjang terlebih pemisahan kulit dan daging setelah pemisahan ada juga pencucian dan pemberian zat kimia(penyamaan) pewarnaan hingga perntengan/ pembentangan kulit agar tidak berkerut setelah selesai melakukan proses tersebut melakukan pemotongan kulit untuk penghasilkan ukuran yang pas dalam proses pembuatan tas,sabukdll.

F. Kriya Batu

Dalam metode ini menggunakan bahan batu yang di bentuk sedemikian rupa untuk menghasilkan sebuah kriya yang memiliki bentuk indah. Namun batu memiliki tekstur yang sangat keras tetapi bisa di olah menjadi seni kriya yang indah,terlebih hasil yang sering di jumpai pembuatan patung di trowulan mojokerto.

3.4 Eceng Gondok

Tangkai daun memanjang, berbentuk silindris, dengan diameter 1-2 cm. tangkai ini mengandung air yang di balut (dilapisi) serat yang kuat dan lentur. Permukaan tangkai eceng gondok agak mengilap bila dikeringkan, berwarna putih atau cokelat. Warna tangkai kering ini berkaitan erat dengan habitatnya. Tangkai yang berwarna putih biasanya berasal dari tanaman eceng gondok yang hidup dan tumbuh di perairan yang mengalir (*running water*), misalnya sungai. Sementara tangkai yang berwarna cokelat biasanya berasal dari tanaman eceng gondok yang hidup pada air tenang (*stagnant water*), seperti rawa, danau,waduk,dan sebagainya.

Akar tanaman eceng gondok mampu menetralsir air yang tercemar limbah sehingga sering kali dimanfaatkan dalam penanganan limbah industri. Bunga tanaman berwarna ungu muda (lila) dan banyak di dimanfaatkan sebagai bunga potong

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Pengolahan Material Eceng Gondok



Gambar 4. 1 Waduk Yang Dipenuhi Tanaman Eceng Gondok
(Sumber: Data Perusahaan)

Untuk memenuhi kebutuhan stok material eceng gondok maka para pekerja eceng gondok harus mencari eceng gondok yang berkualitas super. Eceng gondok (*eichornia crassipes*) termasuk famili pontederiaceae. Tanaman ini hidup di daerah tropis sampai subtropis. Perkembangbiakan terjadi secara generatif dengan biji maupun secara vegetatif dengan membentuk tunas (*stolon*) di atas akar. Setiap tanaman baru seluas 1m dalam waktu kurang dari dua bulan.

Daun eceng gondok berbentuk bulat telur berwarna hijau segar, dan mengilap. Di perairan yang subur mengandung nitrogen berlebihan, eceng gondok memiliki daun yang relatif lebar dan berwarna hijau tua. Sebaliknya, di perairan

yang keruh dan miskin nitrogen, eceng gondok memiliki daun yang relatif kecil dan berwarna kekuning-kuningan.



Gambar 4. 2 Pengambilan Eceng gondok Di Waduk

(Sumber: Data Perusahaan)

Para pekerja eceng gondok harus memilih tangkai eceng segar di ambil dari populasi (rumpun) tanaman yang baru di angkat (dicabut) dari perairan. Tangkai eceng gondok bisa di ambil langsung tanpa pencabut rumpun tanaman. Tangkai di potong pada jarak 1cm dari pangkal tanaman (akar) dan pangkal daun, kemudian ditampuk di atas rumput atau lembaran karung(plastik).



Gambar 4. 3 Pemilahan Eceng Gondok Di Waduk

(Sumber: Data Perusahaan)

Selanjutnya Tangkai daun eceng gondok yang di gunakan sebagai bahan baku kerajinan biasanya di ambil dari tanaman eceng gondok yang telah berumur lebih dari dua minggu (panjang minimal 40 cm). Kualitas tangkai eceng gondok di ukur berdasarkan ukuran panjangnya. Tangkai yang tergolong kualitas super adalah tangkai eceng gondok yang mencapai ukuran panjang tangkai berukuran 1m atau lebih. Jika kualitas eceng gondok yang berukuran medium meliputi tangkai eceng gondok yang berukuran panjang dari berukuran 0,8 sampai 1,0m. Sementara, tangkai eceng gondok yang berukuran panjang hingga berukuran dari 0,4 sampai 0,8m di golongan ke dalam kualitas yang cukup rendah.



Gambar 4. 4 Pemilahan Eceng Gondok Menurut Panjang Tangkai

(Sumber: Data Perusahaan)

Kualitas tangkai eceng gondok diukur berdasarkan ukuran panjangnya. Super adalah tangkai eceng gondok yang mencapai ukuran panjang 1m atau lebih kualitas medium meliputi tangkai eceng gondok yang berukuran panjang 0,8-1,0m . sementara, tangkai eceng gondok yang berukuran panjang 0,4-0,8m di golongan kualitas rendah

stikom
SURABAYA



Gambar 4. 5 Penjemuran Eceng Gondok

(Sumber: Data Perusahaan)

Tangkai eceng gondok yang sudah bersih segera di jemur. Perajin eceng gondok yang tidak memiliki lantai jemur dan tinggal tinggal di dekat pantai biasanya mengeringkan tangkai enceng gondok di pantai atau di halaman yang cukup luas agar eceng gondok kering dengan sempurna dan penempatannya harus yang bersih dan berpasir. Tangkai segar di jemur dengan di jajar secara rapi, tidak tumpang tindih.

Lama pengeringan tangkai enceng gondok tergantung pada ukuran ketebalan tangkai dan musim. Tangkai enceng gondok yang besar dan tebal memerlukan waktu yang cukup lama dibandingkan tangkai kecil dan pipis pengeringan pada musim hujan relatif lama dibandingkan dengan tangkai yang kecil dan tipis.



Gambar 4.6 Eceng Gondok Kering

(Sumber: Data Perusahaan)

Tangkai eceng gondok kering bahan untuk kerajinan eceng gondok. Kualitas barang kerajinan sangat dipengaruhi oleh kualitas bahan bakunya. Bahan utama adalah tangkai eceng gondok kering.

4.2 Deskripsi Pekerjaan

Dalam bab empat ini akan menjelaskan tentang tahap-tahap dalam proses perencanaan kerja praktek di perusahaan CV. RIZQAN MUFIDAH. Dalam pekerjaan di perusahaan ini memiliki sebuah tahap-tahap seperti pengumpulan data-data dalam perusahaan CV. RIZQAN MUFIDAH ini. Yang akan di jadikan sebuah laporan kerja praktek yang akan menggunakan metode observasi dan

melakukan sebuah wawancara dengan pemilik perusahaan/direktur utama dari CV.RIZQAN MUFIDA.

Setelah pengumpulan data maka dapat dijabarkan bagaimana proses perancangan sebuah topi yang berbahan material eceng gondok dari pertama proses pembuatan hingga menjadi sebuah topi yang akan di pasarkan:

- A. Konsep topi yang akan di buat
- B. Sketsa manual
- C. Material cetakan
- D. Pembuatan cetakan topi
- E. Penganyaman eceng gondok
- F. Proses penganyaman eceng gondok pada cetakan topi yang telah di buat
- G. Penyulaman desain gambar ke dalam topi agar lebih menarik
- H. Pemberian kancing pada sisi kanan dan kiri topi agar topi bisa di lipat ke atas
- I. Pemberian lapisan ke permukaan topi menggunakan
- J. Lapisan yang di gunakan (WOOD-ECO WOODSTAIN)
- K. Finishing penjemuran

4.3 Bahan-Bahan

Perusahaan CV.RIZQAN MUFIDAH sudah di kenal bnyak masyarakat umum di kalagan ukm maupun industri rumahan yang berkecipung di dunia *craft*

yang berdiri di kota surabaya. Eceng gondok yang hidupnya di sungan yang di di sebut limbah

sungai ini banyaknya industri kreatif untuk memanfaatkan bahan eceng gondok untuk menjadi kerajinan *craft* CV.RIZQAN MUFIDAH salah satunya seperti topi, kursi, tas, sandal, dll perusahaan ini sangat berkecimpung pemanfaatan eceng gondok tersebut:

1. Kelebihan dan kekurangan eceng gondok

Kelebihannya eceng gondok sangat mudah kita temukan

2. Estetika

Dari segi estetika eceng gondok sangat indah di aplikasikan ke sebuah prodak topi seperti memiliki kesan naturan dan sangat mudah di bentuk cocok di gunakan pria dan wanita

Dalam pembuatan produk topi juga membutuhkan peralatan/perangkat lainnya pada umumnya seperti penunjang antara lainya bahan baku, dan antarlain seperti:

- a. Lem rajawali adalah bahan untuk perekat anyaman yang sudah di anyam agar tidak lepas dan tidak geser. Kelebihan lainya dari lem rajawali jika sudah mengering lem tidak terlihat di ermukaan topi jadi terlihat bersih dan rapi
- b. Varnish sebagai bahan mengkilat dan mempercantik produk topi yang terlihat naturan dari warna asli eceng gondok yang sudah kering dan vernish juga menjaga permukaan eceng gondok dari air Agar air tidak

mudah menyerap ke dalam produk. dan produk lebih kuat untuk di gunakan kapan saja

4.4 Proses Pembuatan

Dalam tahapan pembuatan ini tahap awal dalam pembuatan produk topi, sebelum menginjak pembuatan alangkah baiknya memikirkan sebuah konsep dan desain Dalam rancangan atau pembuatan prodak topi juga meiliki tahap-tahap pembuatan:

Konsep desain adalah awal dari rancangan produk topi. Tidak hanya produk topi sajah tetapi melainkan produk-produknya juga membutuhkan sebuah konsep guna sebagai acuan/rancangan Dari hasil yang di dapat dari metode-metede yang telah dilakukan. Maka ditemukan suatu konsep atau rancangan desain produk topi yang di inginkan oleh CV.RIZQAN MUFIDAH



Gambar 4. 7 Desain Manual Prodak Topi

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Pada tahap desainer akan membuat desain manual untuk mengetahui perubahan yang akan di tambahkan dari prodak yang akan di buat kegunaan desain manual untuk mengetahui ke gagaln atau kekurangan sebelum menuju keperoses pembuatan sesungguhnya sekala 1:1 di perlukan para pendesainer.



Gambar 4. 8 gambar eceng gondok kering

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Ini salah satu contoh eceng gondok kering yang siap untuk di pasok ke perusahaan dan siap untuk di jadikan suatu prodak kerajinan eceng gondok yang menarik oleh CV.RIZQAN MUFIDA. Pengeringan eceng gondok tergantung cuaca pada penjemuran eceng gondok jika cuaca mendukung sinar matahari yang cerah maka penjemuran eceng gondok sangat cepat. Eceng gondok yang di gunakan CV.RIZQAN MUFIDA. Adalah eceng gondok yang berkualitas super agar produk yang di buat menjadi sebuah produk yang berkualitas tidak

mengecewakan masyarakat yang menggunakan produk dari CV.RIZQAN MUFIDA.



Gambar 4. 9 Gambar Cetakan Topi
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Sebelum tahap pembuatan produk topi yang akan di anyama tahap pertama harus membuat sebuah cetakan untuk mempermudah penganyaman. Bahan pembuatan alat cetak topi ini tidak mudah. Membutuhkan kayu yang bulat menyerupain kepala manusia, agar kayu bulat ini menyerupai kepa manusia kayu harus di bentuk seperti bola alat yang di gunakan pembuatan cetakan ini hanya alat seperti kegeraji pahat kayu dan amplas agar permukaan kayu tidak tajam jika tersentuh/ di pegang.



Gambar 4. 10 Gambar Jadi Prodak Topi

(Sumber: Dokumen Pribadi)

prodak topi yang sudah jadi di anyam, dalam pekerjaan ayaman ini cukup menghabiskan waktu cukup lama dan proses pekerjaan butuh kesabaran dan ketelatenan para pnganyam. Dalam pekerjaan anyaman ini memakan waktu sekitar satu hari hingga dua hari pekerjaan hingga menjadi produk topi yang sudah di desain oleh CV.RIZQAN MUFIDA. tidak cuman sampai sini ajah pembuatan produk topi ini. masih ada tahap-tahap yang belum di lakukan pada produk topi ini masih ada dua-tiga tahap lagi menuju penyelesaian pada produk ini



Gambar 4. 11 Melapisi Bagian Luar Prodak Topi (Vernish)

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Prodak di atas ini di gunakan untuk lapisan prodak yang sudah di anyam hingga selesai kegunnan wood- eco untuk perwarnaan atau yang di namakan (Vernish). Setelah di vernis prodak harus di jemur terlebih dahulu hingga mengering setelah itu prodak akan terlihat lebih menarik dan warna dari eceng gondok lebih mencolok dan prodak lebih mengkilat dan kelebihan cairan vernish ini produk akan lebih tahan lama jika di gunakan terusmenerus terhadap air dan sinar matahari.



Gambar 4. 11 Penyulaman Gambar Ke Dalam Prodak Topi

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Tambahan dalam produk topi agar topi terlihat lebih indah jika di gunakan. Motif desain yang di gunakan ini adalah motif flora/bunga sehingga produk ini lebih menarik dan menambah nilai estetika motif ini di gambar menggunakan benang yang di sebut tehnik penyulaman pada produk topi ini, penyulaman ini memakan waktu sekitar 2-3 jam karena penyulaman ini tidak menggunakan mesin jahit tetapi menggunakan tangan manusia agar asih dari sulaman lebih rapi dan terlihat indah. Dan di produk ini di tambahkan kancing yang bahannya menggunakan bahan batok kelapa, kancing ini sebagai kaitan topi agar topi bisa di lipat ke atas. Kancing ini di letakan di sisi sebelah kanan dan kiri topi.



Gambar 4. 12 Prodak Jadi Topi

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Produk yang telah melalui tahap-tahap pembuatan dan produk topi yang telah melalui proses yang cukup lama akhirnya membuahkan hasil yang memuaskan bagi perusahaan CV.RIZQAN MUFIDA. Dan produk ini di harapkan sebagai inovasi baru bagi perusahaan eceng gondok ini dan produk ini terus maju dikalangan masyarakat diseluruh wilayah, dan perusahaan CV.RIZQAN MUFIDA. terus mengembangkan produk ini kepada seluruh wilaya, dan di harapkan perusahaan kedepannya mempunyai inofasi-inofasi baru agar perusahaan CV.RIZQAN MUFIDA. terus berkembang pesat kedepanya dan terus berkarya lebih unik kedepannya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari penulis dari "perancangan produk topi dengan menggunakan material eceng gondok" adalah: perusahaan, produk harus memiliki peran yang cukup untuk mempersatukan persaudaraan dalam perusahaan agar memiliki sebuah cerita Dalam dalam memajukan perusahaan tersebut Dalam pengembangan CV.RIZQAN MUFIDAH membutuhkan sebuah gambaran inofasi-inofasi baru yang akan di kerjakan sebuah pengumpulan metode-metode dan sebagai pengumpulan data sumber dari CV RIZQAN MUFIDAH Tahap-tahap dalam pembuatan sketsa manual di buat sebagai acuan pembuatan/perancangan produk. Produk ini sebagai referensi baru dari CV RIZQAN MUFIDAH. Produk yang sudah jadi di harapkan menjadi sebagai menunjang sebagai penyenggara bagi CV RIZQAN MUFIDAH.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh inovasi dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan CV RIZQAN MUFIDAH usaha yang mengkat keberhasilan. Bagi perusahaan CV RIZQAN MUFIDAH harus bisa mengembangkan inovasi yang telah di miliki oleh parapengusaha. Karena seorang pengusaha dituntut untuk memiliki inovasi-inovasi baru yang mengikuti pengembangan zaman yang ada saat ini. Para pengusaha harus bisa

mengembangkan inovasi yang telah ada dalam perusahaan dan mempertahankan inovasi yang telah ada

Pengusaha rajut CV RIZQAN MUFIDAH harus bisa mengembangkan kreativitas yang telah dimiliki oleh pengusaha, karena dengan berpikir kreatif dalam berwirausaha dapat menghasilkan pendapatan yang baik. Para pengusaha harus mempertahankan kreativitas yang sudah banyak diterapkan



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Gerbono, Anton. 2005. *Kerajinan Eceng Gondok*. Yogyakarta: Kanisius.

Palgunadi, Bram. 2007. *Desain Produk 1*. Bandung: Penerbit ITB.

Palgunadi, Bram. 2007. *Desain Produk 2*. Bandung: Penerbit ITB.

Palgunadi, Bram. 2008. *Desain Produk 3*. Bandung: Penerbit ITB.

Palgunadi, Bram. 2008. *Desain Produk 4*. Bandung: Penerbit ITB.

Sachari, Yan Yan Sunarya Agus. 2001. *Desain Dan Dunia Kesenirupaan Indonesia Dalam Wacana Transformasi Budaya*. Bandung: Penerbit ITB.

Supriyono, Rakhmat. 2010. *Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Sedyawati, Edi dkk. 2009. *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sumber Internet :

<http://pengertianahali.id/2014/05/pengertian-produk-dan-jenis-produk.html>

(Diakses pada tanggal 28 november 2018)

<http://artikelhukum88.blogspot.com> (Diakses pada tanggal 28 november2018)

<http://kangom.blogspot.com/2013/03/definisi-produkmenurut-ahli.html?m=1#>

(Diakses pada tanggal 28 november 2018)

<https://marketingeducate.blogspot.com> (Diakses pada tanggal 28 november 2018)

<https://forum.tropong.id> (Diakses pada tanggal 28 november 2018)

<https://id.m.wikipedia.org> (Diakses pada tanggal 28 F november 2018)

<http://aubrysm.blogspot.com> (Diakses pada tanggal 28 november 2018)

<http://aubrysm.blogspot.com> (Diakses pada tanggal 29 november 2018)

<https://mahasiswabelajar-wordpress-com.cdn.ampproject.org> (Diakses pada tanggal 29 november 2018)

<http://rizabelajar2015.blogspot.com> (Diakses pada tanggal 29 november 2018)

<http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni-kriya-fungsi-macam.html>
(Diakses pada tanggal 29 november 2018)

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-fungsi-dan-macam-seni-kriya-beserta-contohnya-terlengkap> (Diakses pada tanggal 29 november 2018)

